

RINGKASAN**Pengaruh Kompetensi Bidang Fungsional Terhadap Kinerja Perbankan pada Bank di Jakarta****Helen Erlyana Sihombing**

Globalisasi ekonomi menyebabkan persaingan bisnis dalam berbagai industri berlangsung secara dinamis sejalan dengan perubahan lingkungan. Sektor perbankan di Indonesia sejak regulasi pada tahun 1988 yang kemudian diikuti dengan regulasi yang lainnya telah mengalami perubahan yang sangat mendasar. Sejak periode tersebut sektor perbankan berkembang sangat pesat, dan hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah bank yang sangat besar. Akibat pertumbuhan tersebut persaingan pada sektor perbankan menjadi semakin kompetitif. Kondisi ini menjadi semakin sulit akibat terjadinya resesi pada periode 1997 yang ditandai dengan banyaknya bank yang mengalami kesulitan likuidasi dan bahkan harus dilikuidasi oleh pemerintah.

Disisi lain globalisasi ekonomi sebagai bentuk keterbukaan pasar mengharuskan perbankan untuk dapat mengadaptasi regulasi secara internasional, sesuai dengan yang ditetapkan dalam Bank for International Settlement (BIS), sehingga perbankan selain harus beradaptasi dengan kondisi persaingan yang semakin tajam serta kondisi ekonomi yang sedang resesi juga harus memenuhi ketentuan BIS agar dapat melakukan aktivitas bisnis secara internasional. Eksistensi perbankan dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya harus ditunjang dengan kompetensi bidang fungsional yang terdiri dari kompetensi pemasaran, teknologi, dan operasional.

Penelitian ini menganalisis pengaruh kompetensi bidang fungsional perbankan (pemasaran, teknologi, dan operasional) terhadap kinerja perbankan yang ditetapkan sebagai standar penilaian Bank. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi bidang pemasaran, kompetensi bidang teknologi, dan kompetensi bidang operasional dalam perbankan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan pada Bank-bank di Jakarta.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi sektor perbankan dalam mengembangkan sumber-sumber keunggulan bidang fungsional guna meningkatkan kinerja serta mencapai tingkat kesehatan sesuai yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.